

## Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Perilaku Seks Bebas Di SMP Muhammadiyah 4 Daruba, Kabupaten Morotai, Maluku Utara

**Mughni Wahdaniyah S**

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Cokroaminoto Makassar

**Asrida A**

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Cokroaminoto Makassar

**Hartati S**

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Cokroaminoto Makassar

**Jumriani**

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makariwo Halmahera

Corresponding author : [asrida.idha90@gmail.com](mailto:asrida.idha90@gmail.com)

### **Abstract**

*Adolescence is a critical and vulnerable period. In adolescents personality and individual character begins to form. One of the stages of adolescence is late adolescence which experiences many changes such as interest in the opposite sex, falling in love, and the development of reproductive organs. Interest in getting to know each other is natural, but if it crosses a line, such as having premarital sex, it is very contrary to the religion and culture of the Indonesian people. Free sex is sexual relations outside of marriage, which is still a serious problem for today's youth. research to describe adolescents' knowledge about free sex at the Muhammadiyah Morotai Middle School, Morotai Regency with respondents from the Muhammadiyah Morotai Middle School students in 2020. Research method, this research is a descriptive study with a cross-sectional approach to describe adolescents' knowledge about free sex. In conclusion, this study concluded that respondents with good knowledge were 75% with correct answers or good knowledge and 25% had sufficient and insufficient knowledge. Suggestions, it is suggested to schools to conduct more health education to students about free sex behavior to avoid the impact of infectious diseases and other reproductive health problems*

**Keywords :** Knowledge, Youth, Free Sex

### **Abstrak**

Masa remaja merupakan masa yang kritis dan rentan. Pada remaja kepribadian dan karakter individu mulai terbentuk. Salah satu tahapan remaja adalah remaja akhir yang banyak mengalami perubahan seperti ketertarikan pada lawan jenis, jatuh cinta, dan mulai berkembangnya alat reproduksi. Ketertarikan untuk mengenal individu satu sama lain

---

Received Maret 12, 2023; Revised April 25, 2023; Mei 05, 2023

\* Mughni Wahdaniyah S, [asrida.idha90@gmail.com](mailto:asrida.idha90@gmail.com)

adalah hal yang wajar, namun jika melewati batas seperti melakukan seks pranikah sangat bertentangan dengan agama dan budaya bangsa Indonesia.. Seks bebas merupakan hubungan seksual di luar nikah, masih merupakan permasalahan serius untuk kehidupan remaja saat ini. Tujuan penelitian untuk menggambarkan pengetahuan remaja tentang seks bebas di smp muhamadiyah morotai, kabupaten Morotai dengan responden siswa smp muhamadiyah morotai tahun 2020. Metode penelitian, penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan crosssectional untuk menggambarkan pengetahuan remaja tentang seks bebas. Kesimpulan, penelitian ini menyimpulkan bahwa reponden dengan pengetahuan baik adalah 75% dengan jawaban benar atau pengetahuan baik dan 25 %berpengetahuan cukup dan kurang. Saran, disarankan kepada sekolah untuk lebih banyak lagi melakukan pendidikan kesehatan kepada siswa tentang perilaku seks bebas untuk menghindari dampak penyakit menular serta gangguan kesehatan reproduksi lainnya.

**Kata Kunci :** Pengetahuan, Remaja, Seks Bebas

## **PENDAHULUAN**

Penyakit menular seperti Aids, Hepatitis B dan C adalah suatu penyakit yang sering dijumpai paling banyak diderita oleh usia yang masih produktif, disebabkan oleh perilaku hidup yang tidak normal seperti sex bebas, penyalahgunaan narkoba, serta penyebab lainnya<sup>1</sup>. Remaja sebagai penerus bangsa menjadi perhatian serius dari pemerintah untuk menghindari pergaulan bebas yang bisa berdampak pada kesehatan seperti tertular penyakit menular, dan berkurangnya produktifitasnya<sup>2</sup>. Pengetahuan remaja terhadap perilaku yang tidak normal menjadi prioritas dari pemerintah, yaitu dengan adanya promosi kesehatan dari dinas kesehatan, iklan tentang hidup sehat, serta bimbingan konseling dengan tujuan menghindari dari perilaku taknormal.<sup>3</sup>

Penelitian sebelumnya yang serupa pernah dilakukan oleh Mapanawang F, (2017) di Halmahera Utara menyimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara faktor perilaku dengan kejadian Hepatitis B.<sup>4</sup> Propinsi Maluku Utara dilaporkan terjadi peningkatan kasus hiv yang paling banyak diderita oleh usia yang masih produktif, dan Kabupaten Halmahera Utara juga menjadi penyumbang kasus tersebut, tahun 2017, 70 kasus, 2018, 150 kasus, 2019 sda menjadi 300 kasus.<sup>5</sup>

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Pengetahuan**

Pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap Seks Bebas suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca inderamanusia. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*overt behavior*).<sup>6</sup>

### **2. Seks bebas**

Istilah ‘ seks bebas’ semakin akrab kita jumpai di kehidupan modern. Masyarakat yang hidup di dalamnya merasa memiliki kebebasan untuk melakukan apa pun, termasuk soal seks. Terlepas dari konstruksi sosialnya, seks bebas seringkali mengacu pada seks yang tidak aman, dan akan membawa dampak negatif pada pelakunya. Sederhananya, pengertian seks bebas yang biasa kita kenal di masyarakat Indonesia adalah perilaku seksual yang dilakukan di luar nikah. Dalam praktiknya, hal tersebut bisa terjadi antara satu pasangan atau satu orang dengan berganti-ganti pasangan. Hal ini juga dapat dilakukan tanpa komitmen atau bahkan tanpa ikatan emosional. Termasuk ke dalamnya seks dalam pacaran (seks pranikah), cinta satu malam, prostitusi, atau bertukar pasangan dengan pasangan lain (swinging).<sup>7</sup> Dampak seks bebas Seks bebas sering dikaitkan sebagai perilaku seks yang berisiko tinggi terkena infeksi menular seksual (IMS). IMS ditularkan dari satu orang ke orang lainnya melalui aktivitas seks, baik melalui vaginal, oral, maupun anal. Berikut adalah beberapa jenis IMS yang dapat menyerang pelaku seks bebas<sup>8</sup>

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan crosssectional, yaitu untuk mengidentifikasi gambaran pengetahuan remaja di SMP Daruba tentang hubungan seks bebas.<sup>13</sup>

### **Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMP Muhamadiyah 4 Daruba, Kabupaten Morotai, Maluku Utara pada bulan Oktober tahun 2020.

### **Populasi Dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 30 orang remaja, dan sampelnya sebanyak 30 orang remaja. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling.

## **HASIL**

1. Dari hasil penelitian yang didapatkan dari 30 responden jawaban baik, jawaban benar 29 responden dengan presentase 96,66% dan jawaban salah 1 responden dengan presentase 3,33 %
2. Tingkat pengetahuan Tingkat pengetahuan Baik sebanyak 27 responden dengan presentase (90%), Pengetahuan Cukup 2 responden dengan presentase (6,66%) dan pengetahuan kurang 1 dengan presentase (3,33)%

## **KESIMPULAN**

Sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik tentang Perilaku Seks Bebas

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ismiyati, Darti Rumiatur ANALISIS KUALITATIF PERILAKU SEKS BEBAS PADA REMAJA DI KABUPATEN LEBAK QUALITATIVE ANALYSIS OF FREE SEX BEHAVIOR IN ADOLESCENTS IN LEBAK REGENCY, 2019;Vol. 14, (1); 2654-2655
- Melissa H Watt<sup>1</sup>, Stephen M Kimani <sup>2</sup>, Donald Skinner Nothing Is Free”: A Qualitative Study of Sex Trading Among Methamphetamine Users in Cape Town, South Africa, 2016 vol 4(4):923-33.
- Cristina Guarra<sup>1</sup>, Francisco Javier Del Rio<sup>2</sup>, Francisco Cabello<sup>3</sup>, Isabel Maria Morales Creation and validation of a scale of Myths about Sexuality 2019; vol 17(4):123-129.
- Frankie M, Billy K, Grace K, Faktor- factor yang berhubungan dengan kejadian hepatitis b di RSUD TOBELO, 2017; IJHMCR Vol2(1);12-13 PROFIL DINAS KESEHATAN HALMAHERA UTARA. 2019
- Anna K-J Macintyre<sup>1</sup>, Adela Rosa Montero Vega<sup>2</sup>, Mette Sagbakkeng<sup>3</sup> from disease to desire, pleasure to the pill; A qualitative study of adolescent learning about sexual health and sexuality in Chile, 2015; Vol 23(15);945 doi: 10.1186/s12889-015-2253-9.
- Margarate Nzala Munakampe <sup>12</sup>, Joseph Mumba Zulu<sup>3</sup>, Charles Michelo Contraception and abortion knowledge, attitudes and practices among adolescents from low and middle-income countries; a systematic review
- Tri Wulandari Kesetyaningsih, Ana Majdawati, Sri Sundari* Pengetahuan Tentang Penyakit Menular Seksual, Sikap Dan Perilaku Seks Bebas Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Islam Dan Umum di Yogyakarta, 2018; Vol 15(2)
- Charles B Turangan <sup>1</sup>, Arend L. Mapanawang <sup>2</sup> Helti C. Petrus <sup>3</sup>, Efelin Pawane INFLUENCE OF CONSUMING GEDI LEAF DECOCTION Internasional Journal of Health Medicine and Current Research 2016; Vol.1 (02), pp.170-176
- Said Kudol,<sup>2</sup> Desiani Subaduan<sup>2</sup>, Helti C. Petrus <sup>1,2</sup>, Faleryn Sahulekal, REFRIGERATION OF DRIED LEAF BLOOD BANANA (MUSA PARADISIANCA L) ON BLOOD.